

**CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI POM DI BATAM
S/D MARET TAHUN 2018**

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET s.d TW I	TARGET 2018	CAPAIAN s.d TW I	% CAPAIAN THD TARGET TW I	% CAPAIAN THD TARGET 2018	KETERANGAN
				DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI						
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12 = (7/9*100)	13 = (12/10*100)	14 = (12/11*100)	15
3	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Menguatnya sistem pengawasan Obat dan Makanan	Persentase obat yang memenuhi syarat	Produk obat yang MS pada tahun berjalan	46	Jumlah seluruh obat yang diuji dengan parameter kritis pada tahun berjalan (n)	46	97.71	97.71	100.00	102.34	102.34	-
			Persentase obat tradisional yang memenuhi syarat	Jumlah Obat Tradisional yang MS pada tahun berjalan	14	Total Obat Tradisional yang diuji dengan parameter kritis pada tahun berjalan (n)	22	80.00	80.00	63.64	79.55	79.55	-
			Persentase Kosmetik yang memenuhi syarat	Jumlah Kosmetik yang memenuhi syarat pada tahun berjalan	53	Total Kosmetik yang diuji dengan parameter kritis pada tahun berjalan (n)	53	98.80	98.80	100.00	101.21	101.21	-
			Persentase Suplemen kesehatan yang memenuhi syarat	Jumlah Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat pada tahun berjalan	7	Total Suplemen Kesehatan yang diuji dengan parameter kritis pada tahun berjalan (n)	7	80.00	80.00	100.00	125.00	125.00	-
			Persentase makanan yang memenuhi syarat	Makanan yang MS pada tahun berjalan pada tahun berjalan	33	Jumlah seluruh sampel Makanan yang diuji dengan parameter kritis pada tahun berjalan (n)	57	89.00	89.00	57.89	65.05	65.05	Dari 57 sampel yang selesai uji terdapat : 33 sampel MS, 1 sampel TMS dan 23 sampel HPST (23 sampel kasus mackarel ditemukan mengandung cacing)
		Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan, dan partisipasi masyarakat	Tingkat Kepuasan Masyarakat	Hasil Survei lapangan	-	-	-	83	-	-	-	-	Dilakukan di akhir tahun
		Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang memberikan komitmen untuk pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan memberikan alokasi anggaran pelaksanaan regulasi Obat dan Makanan	hasil rekapitulasi matriks pemantauan pengalokasian anggaran Pemda untuk Pengawasan Obat dan Makanan	7	7	7.0	100.00	100.00	Propinsi Kepulauan Riau Memiliki 7 Kabupaten/Kota. Seluruh pemerintah Kabupaten/Kota termasuk juga Gubernur sudah menandatangani MOU tentang pengawasan Obat dan Makanan terpadu. Pada 2018 ini Balai POM di Batam menargetkan peningkatan pengawasan terpadu bersama pemerintah daerah di Kepulauan				
Meningkatnya kualitas kapasitas kelembagaan BPOM	Nilai SAKIP Balai POM	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Balai yang dilakukan oleh APIP Badan POM	-	-	-	78	-	-	-	-	Diperoleh pada Triwulan IV		
3.1	Pengawasan Obat dan Makanan di 33 Balai Besar/Balai POM	Menguatnya sistem pengawasan Obat dan Makanan	Jumlah sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diuji dengan parameter kritis	Jumlah sampel yang diuji menggunakan parameter kritis	128	-	110	720	128.0	116.36	17.78	-	
			Jumlah sampel Makanan yang diuji menggunakan parameter kritis	Jumlah sampel yang diuji menggunakan parameter kritis	57	-	55	300	57.0	103.64	19.00	-	
			Persentase cakupan pengawasan sarana produksi yang diperiksa	Jumlah sarana produksi yang diperiksa	25	Jumlah sarana produksi yang ada di wilayah tersebut	1103	2.25	9	2.27	100.74	25.18	-
			Cakupan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan dan Makanan	Jumlah sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan dan Makanan yang diperiksa	131	Jumlah sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan dan Makanan yang ada di wilayah	993	10	60	13.19	131.92	21.99	-

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET s.d TW I	TARGET 2018	CAPAIAN s.d TW I	% CAPAIAN THD TARGET TW I	% CAPAIAN THD TARGET 2018	KETERANGAN
				DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI						
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12 = (7/9*100)	13 = (12/10*100)	14 = (12/11*100)	15
			Pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian (Saryanfar)	Jumlah sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian (Saryanfar) yang diawasi	61	Jumlah sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian (Saryanfar) yang ada di wilayah provinsi Kepulauan Riau	708	10	60	8.62	86.16	14.36	
			Jumlah perkara di bidang obat dan makanan	jumlah perkara yang ditangani dan telah diterbitkan SPDP	3	-		2	8	3	150.00	37.5	-
		Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan, dan partisipasi masyarakat	Jumlah layanan publik BB/BPOM	Jumlah layanan publik BB/BPOM	689	-		462	1.850	689	149.13	37.24	-
			Jumlah Komunitas yang diberdayakan	jumlah kumulatif komunitas yang diberdayakan. Target komunitas kumulatif dari tahun sebelumnya.	23	-		23	27	23	100.00	85.19	-
		Meningkatnya kualitas kapasitas kelembagaan BPOM	Persentase pemenuhan sarana prasarana sesuai standar	sarana dan prasarana yang diadakan	79	standar yang ditetapkan	100	79.00	79.00	70.735	98.24	98.24	-
				Alat laboratorium yang dimiliki	62.47	standar yang ditetapkan	100	62.47	63.78				
			Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi yang dilaporkan tepat waktu	jumlah dokumen yang dihasilkan dan dilaporkan Balai	4	-		4	9	4	100	44.44	- Perjanjian Kinerja tahun berjalan (n) (januari), - Laporan Kinerja tahun n-1 (Februari), - Laptah tahun n-1 (Februari), - Laporan keuangan tahun n-1.